

**PENGELOLAAN MEDIA PEMBELAJARAN
BERBASIS *INFORMATION TECHNOLOGY (IT)*
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN AL ALIF BLORA
TAHUN 2015**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan Kepada
Program Studi Magister Pendidikan Islam
Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Islam (MPdI)**



Oleh :

MOH. NURDHUKA

NIM : O 100 130 041
Program Studi : Magister Pendidikan Islam

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN ISLAM
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2016 M / 1437 H**

NASKAH PUBLIKASI

**PENGELOLAAN MEDIA PEMBELAJARAN
BERBASIS *INFORMATION TECHNOLOGY (IT)*
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN AL ALIF BLORA
TAHUN 2015**

MOH. NURDHUKA

NIM : O 100 130 041
Program Studi : Magister Pendidikan Islam

Telah disetujui :

Pembimbing I



Dr. Sabar Narimo, M. M., M. Pd

Pembimbing II



Dr. Syamsul Hidayat, M. Ag.

**PENGELOLAAN MEDIA PEMBELAJARAN
BERBASIS *INFORMATION TECHNOLOGY (IT)*
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN AL ALIF BLORA
TAHUN 2015**

Moh. Nurdhuka, Sabar Narimo, dan Syamsul Hidayat
Mahasiswa Pascasarjana UMS
Dosen Universitas Muhammadiyah Surakarta

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Perencanaan penggunaan media pembelajaran berbasis *IT*, pelaksanaan penggunaan media pembelajaran dan Evaluasi penggunaan media pembelajaran berbasis *IT* pada mata pelajaran PAI di SMK Al Alif Blora.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan *Etnografi*. Penelitian ini dilakukan di SMK Al Alif Blora. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan 1) wawancara mendalam, 2) observasi, 3) dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji dengan menggunakan teknik triangulasi, yaitu sumber dan triangulasi metode.

Hasil dari penelitian adalah 1) Perencanaan pengelolaan media pembelajaran dilakukan secara mandiri oleh guru Pendidikan Agama Islam di sekolah, untuk mewujudkan faktor utama yang dipertimbangkan dalam perencanaan yaitu kebutuhan media pembelajaran. Perencanaan meliputi penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Silabus serta perangkat pembelajaran, persiapan alat-alat media yang sudah tersedia di sekolah yaitu seperti contoh ruang praktek agama, proyektor, TV, VCD, komputer, dan jaringan wifi/Blog. Untuk mengatasi berbagai kendala guru PAI selalu meminta saran dan arahan kepada semua pihak yang terlibat. 2) Proses pelaksanaan dalam pengelolaan media pembelajaran berbasis *IT* pada mata pelajaran PAI di SMK Al Alif Blora mengacu pada hasil perencanaan. Semua kegiatan tersebut dilakukan guru dengan dibebani tanggung jawab untuk mengolah dan menerapkan alat-alat media tersebut dengan sebaik-baiknya di dalam kelas dengan penyesuaian antara media pembelajaran dan materi serta kebutuhan peserta didik yang banyak dan bermacam-macam. 3) Evaluasi tersebut dilakukan secara teratur oleh guru PAI dalam kegiatan penggunaan media tidak hanya untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan, melainkan juga bagaimana proses perencanaan dan analisis hasil evaluasi untuk memperbaiki dan menyempurnakan pengelolaan media dengan disediakannya tes yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik baik melalui lisan (tanya jawab) maupun tulisan sebagai umpan balik.

Kata Kunci : Pengelolaan, media pembelajaran berbasis *IT*, guru, peserta didik

**PENGELOLAAN MEDIA PEMBELAJARAN
BERBASIS *INFORMATION TECHNOLOGY (IT)*
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN AL ALIF BLORA
TAHUN 2015**

Moh. Nurdhuka, Sabar Narimo, dan Syamsul Hidayat
Mahasiswa Pascasarjana UMS
Dosen Universitas Muhammadiyah Surakarta

ABSTRACT

The purpose of this study was to describe the use of media-based learning Planning *IT*, implementation and evaluation of instructional media usage of *IT* based learning on the subjects of PAI in SMK Al Alif Blora.

This study is a qualitative research approach Ethnography. This research was conducted in SMK Al Alif Blora. Data collected by 1) intent interviews, 2) observation, 3) documentation. Data analysis was performed with data reduction, data presentation and conclusion. The validity of the data is tested using triangulation techniques, the source and method triangulation.

Results of the study were 1) Planning instructional media management carried out independently by the teacher of Islamic education in schools, to realize the main factors that need to be considered in the planning of instructional media. Planning involves the preparation of lesson plan, syllabus and learning tools, preparation of media tools that are already available in school, that as an example of religious practice rooms, projectors, TV, VCD, computers, and networks wifi / Blog. To overcome the obstacle PAI teacher always ask for advice and guidance from all parties involved. 2) The process of implementation in the management of *IT* based instructional media on subjects PAI at SMK Al Alif Blora refers to the planning results. All activities are performed by teacher charged with the responsibility to process and apply the tools of the media with the best in class with the adjustment between the media with material and needs of the students are many and diverse. 3) The evaluation is done regularly by PAI teachers in activities in using media not only to examine the implementation of activities, but also how the process of planning and analysis of the results of evaluation to improve and enhance media management with the availability of tests to be performed or answered by students both through oral (frequently asked questions) and written as feedback

Keywords: Management, *IT* based learning media, teachers, learners

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan sebuah proses untuk mencapai taraf peningkatan intelektual dan akademik seseorang. Pembelajaran yang terjadi di Indonesia cenderung konvensional terjadi di lembaga pendidikan atau di dalam kelas. Padahal di Negara-negara maju pembelajaran di luar kelas justru sangat mendukung dalam proses pendidikan. Jelas, bahwa peran sekolah khususnya di Indonesia harus mampu menciptakan pendidikan yang berkualitas guna mencapai taraf akademik yang lebih unggul untuk menyongsong masa depan anak didik yang lebih baik.

Namun, perlu peneliti tegaskan di sini bahwa ukuran berkualitas atau tidaknya suatu sekolah adalah relatif, karena tolak ukur yang digunakan terus menerus akan senantiasa mengalami perubahan sesuai dengan perubahan tantangan era atau jaman. Menurut Rohmat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kualitas pendidikan yaitu ”faktor pendidik, faktor peserta didik, faktor kurikulum, faktor pembiayaan, dan lain-lain.”¹

Penelitian ini akan mencoba untuk mendeskripsikan pengelolaan media pembelajaran berbasis *IT* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

METODE PENELITIAN

Paradigma penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yang berusaha mendeskripsikan dan

¹ Ali Rohmat, *Kapita Selekta Pendidikan*, (Tulungagung: STAIN Tulungagung, 2004), hlm. 20

menganalisa fenomena melalui kajian secara alamiah terhadap pengelolaan media pembelajaran berbasis *IT* pada mata pelajaran PAI di SMK Al Alif Blora. Desain penelitiannya adalah studi kasus, artinya penelitian yang dilakukan terhadap suatu sistem, yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, memperoleh pemahaman dari kasus yang terjadi di SMK Al Alif Blora. Penekanan studi kasus meliputi karakteristik, perencanaan, proses pelaksanaan dan evaluasi dari pengelolaan media pembelajaran berbasis *IT* pada mata pelajaran PAI di SMK Al Alif Blora.

Sumber data penelitian ini bersifat primer maupun sekunder. Data yang dihasilkan dalam penelitian ini dapat berupa manusia (SDM) dan dokumen- dokumen yang ada di SMK Al Alif Blora. Data penelitian ini diperoleh melalui cara atau metode wawancara, observasi, dan dokumentasi tertentu. Datanya dapat bersifat primer maupun sekunder. Adapun sumber data dalam penelitian adalah warga SMK Al Alif Blora meliputi a) Kepala Sekolah, b) Kepala TU, c) Guru PAI, d) Siswa.

Berdasarkan jenis penelitiannya, teknik analisis data menggunakan model interaktif, dimana peneliti mengumpulkan data langsung dari orang dalam lingkungan di SMK Al Alif Blora. Dalam rangka menguji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik teknik triangulasi. Artinya data yang diperoleh akan diolah dengan memeriksa, memilih dan mengklasifikasikan berdasarkan sub-sub pokok bahasan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pengelolaan Media Pembelajaran

Pengelolaan adalah suatu tindakan yang dimulai dari penyusunan data, merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan sampai dengan pengawasan dan penilaian. Dalam pengelolaan mengandung proses mengatur agar seluruh potensi secara optimal dalam mendukung tercapainya tujuan yaitu perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pengerahan (aktuating), pengawasan (controlling).

Media pembelajaran merupakan komponen intruksional yang meliputi pesan, orang, dan peralatan. Gagne dan Briggs menyampaikan bahwa media pembelajaran adalah alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video camera, visio recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televise, dan computer.²

Pengelolaan media pembelajaran merupakan proses untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan menggunakan media dalam proses belajar mengajar. Untuk mencapai tujuan pembelajaran diperlukan proses panjang yang dimulai dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi atau penilaian. Perencanaan meliputi kegiatan menetapkan apa yang ingin dicapai, bagaimana mencapai, waktu dan dan personel yang diperlukan. Sedang pengorganisasian merupakan pembagian tugas kepada personel yang terlibat dalam usaha mencapai tujuan pembelajaran,

² Azar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2002), Cet. 3, hlm. 4

pengkoordinasian, pengarahan dan pemantauan. Pelaksanaan meliputi seluruh kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan media pembelajaran. Sedangkan Evaluasi sebagai proses dilaksanakan untuk mengetahui ketercapaian tujuan yang telah dicanangkan, faktor pendukung dan penghambatnya.

Dalam kegiatan pengelolaan, terdapat tiga hal secara urut dilakukan. Yaitu sebagai berikut:

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan tidak lain merupakan kegiatan untuk menetapkan tujuan yang akan dicapai beserta cara-cara untuk mencapai tujuan. Perencanaan (*planning*) adalah pemilihan atau penetapan tujuan organisasi dan penentuan strategi, kebijaksanaan, proyek, program, prosedur, metode, sistem, anggaran dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan. Pembuatan keputusan banyak terlibat dalam fungsi ini.

Perencanaan menurut Cunningham adalah menyeleksi dan menghubungkan pengetahuan, fata, imajinasi, dan sumsi untuk masa yang akan datang dengan tujuan memfisualisasikan dan memformulasi hasil yang diinginkan, urutan kegiatan yang dilakukan, dan perilaku dalam batas-batas yang dapat diterima yang akan digunakan dalam penyelesaian.³

Ely mengatakan bahwa perencanaan itu pada dasarnya adalah suatu proses dan cara berfikir yang dapat membantu menciptakan hasil

³ Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), Cet. 2. hlm. 1

yang diharapkan.⁴

Menurut Steller perencanaan merupakan hubungan antara apa yang ada sekarang (*What is*) dengan bagaimana seharusnya (*what should be*) yang bertalian dengan kebutuhan, penentuan tujuan, prioritas, program, dan alokasi sumber.⁵ Sedangkan menurut Robbins perencanaan yaitu suatu cara untuk mengantisipasi dan menyeimbangkan perubahan.⁶

Dari beberapa pengertian perencanaan di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan yaitu suatu cara yang memuaskan untuk membuat kegiatan dapat berjalan dengan baik, disertai dengan berbagai langkah yang antisipatif guna memperkecil kesenjangan yang terjadi sehingga kegiatan tersebut mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Demi suksesnya sebuah pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran, pada saat perencanaan perlu mempertimbangkan beberapa aspek, yaitu:⁷Jenis kemampuan yang akan dicapai, sesuai dengan tujuan pengajaran (TIK), kegunaan dari berbagai jenis media itu sendiri, kemampuan guru menggunakan suatu jenis media, keluwesan atau fleksibilitas dalam penggunaannya, kesesuaian dengan alokasi waktu dan sarana pendukung yang ada, ketersediaan media pembelajaran yang dibutuhkan, biaya dalam pengadaan media pembelajaran.

Menurut Rusman ada dalam perencanaan ada hal-hal yang

⁴ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), cet. 2, hlm.128

⁵ Hamzah B.Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), Cet. 2. hlm. 1

⁶ *Ibid.*

⁷ R.Ibrahim, Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran* , (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), Cet. 2, hlm. 120-121

perlu dipertimbangkan dalam memilih media pembelajaran: 1) Komponen Tujuan; dalam memilih penggunaan media pembelajaran harus mempertimbangkan dan memperhatikan tujuan yang akan dicapai dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan; 2) Komponen Karakteristik Media Pembelajaran; Media pembelajaran mempunyai karakteristik tertentu baik dilihat dari segi keandalannya, cara pembuatannya, dan cara penggunaannya. Dalam hal ini kompetensi guru dalam memahami karakteristik media pembelajaran harus dimiliki, karena ini termasuk ilmu dasar dalam pemilihan media pembelajaran yang akan digunakan, 3) Komponen Kesesuaian; Yaitu kesesuaian dengan rencana kegiatan, sasaran belajar, tingkat keterbacaan media, situasi dan kondisi, dan objektivitas.⁸

Dari beberapa hal di atas dipertegas lagi dalam perencanaan pemilihan media pembelajaran yang paling penting adalah harus memperhatikan kesesuaian dengan rencana kegiatan, sasaran belajar, tingkat keterbacaan media, situasi dan kondisi, dan objektivitas.

b. Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan (*Actuating*) merupakan langkah kedua setelah perencanaan. Dalam penggunaan media pembelajaran ada beberapa teknik yang perlu diperhatikan, yaitu sebagai berikut:⁹ 1) Penggunaan

⁸ Rusman, dkk., *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), Cet. 1, hlm. 103-104

⁹ Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2012), Cet. 2, hlm. 173-179

media berdasarkan tempat; 2) Penggunaan media tidak terprogram; 3) Penggunaan media secara terprogram; 4) Variasi penggunaan media

c. Evaluasi (*Evaluating*)

Secara garis besar dapat dikatakan bahwa evaluasi adalah pemberian nilai terhadap kualitas sesuatu. Selain dari itu, evaluasi juga dapat dipandang sebagai proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan.

Menurut sudirman N. dkk., evaluasi berarti suatu tindakan untuk menentukan nilai sesuatu. Bila penilaian digunakan dalam dunia pendidikan, maka penilaian pendidikan berarti suatu tindakan untuk menentukan segala sesuatu dalam dunia pendidikan.¹⁰ Sedangkan menurut Muhammad Ali evaluasi harus dilakukan secara terus menerus. Karena evaluasi tidak hanya sekedar menentukan angka keberhasilan belajar, akan tetapi yang lebih penting adalah sebagai dasar untuk umpan balik (*feed back*) dari proses interaksi edukatif yang dilaksanakan.¹¹

Dalam proses evaluasi guru juga harus mengetahui objek yang harus di evaluasi. menurut Nana Sudjana ada tiga sasaran pokok evaluasi, yaitu:¹² 1) Segi tingkah laku, artinya segi yang menyangkut sikap, minat, perhatian, dan keterampilan siswa sebagai akibat dari proses belajar dan

¹⁰ Syaiful Bahri Jamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), Cet. 3, hlm. 245

¹¹ *Ibid.*

¹² *Ibid.*, hlm. 251

mengajar; 2) Segi isi pendidikan, artinya penguasaan bahan pelajaran yang diberikan guru dalam proses belajar mengajar; 3) Segi yang menyangkut proses belajar dan mengajar itu sendiri. Proses belajar dan mengajar perlu di evaluasi secara objektif dari guru, sebab baik tidaknya proses mengajar dan belajar akan menentukan baik tidaknya hasil belajar yang dicapai siswa.

Dalam kegiatan evaluasi, ada dua jenis alat yang digunakan untuk evaluasi, yaitu tes dan non tes.¹³

2. Pengelolaan Media Pembelajaran Berbasis IT Pada Mata Pelajaran PAI

a. Perencanaan

Menurut William H. Newman dalam bukunya *Administrative Active Techniques of Organization and Management*, bahwa perencanaan adalah menentukan apa yang akan dilakukan. Perencanaan mengandung rangkaian-rangkaian putusan yang luas dan penjelasan-penjelasan dari tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program, penentuan metodemetode, prosedur tertentu dan penentuan kegiatan berdasarkan jadwal sehari-hari.¹⁴

Kemudian perencanan sebuah media dalam Proses pembelajaran yang merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam suatu sistem, maka media pembelajaran menempati posisi yang

¹³ Ibid., hlm. 256

¹⁴ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 15

cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan bisa berlangsung secara optimal. Media pembelajaran adalah komponen integral dari system pembelajaran.¹⁵

Dalam proses perencanaan media pembelajaran berbasis *IT* pada mata pelajaran PAI di SMK Al Alif Blora tidak lepas dari beberapa hal yang sudah dijelaskan awal yaitu cara merencanakan, memilih dan menyeleksi media yang tepat, cara pemanfaatan media hingga cara pemeliharaan media itu sendiri. Media pembelajaran direncanakan bukan karena untuk kepentingan pribadi guru itu sendiri akan tetapi demi kepentingan dan tujuan bersama yaitu untuk meningkatkan efektivitas belajar siswa. Hingga pada akhirnya telah disepakati untuk memenuhi permintaan atas media yang direncanakan. Terbukti adanya seperti pada tabel hasil perencanaan dari tahun ketahun menuai hasil pemenuhan yang dicapai guna kelangsungan pembelajaran PAI.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan (*Actuating*) merupakan langkah kedua setelah perencanaan. Dalam penggunaan media pembelajaran ada beberapa teknik yang perlu diperhatikan, yaitu penggunaan media berdasarkan

¹⁵ Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 2005), hlm.76

tempat, penggunaan media tidak terprogram, penggunaan media terprogram, dan variasi penggunaan media.¹⁶

Pelaksanaan adalah suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran yang sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha-usaha organisasi pendidikan.¹⁷

Dalam proses pelaksanaan media bertujuan meningkatkan mutu pembelajaran PAI di SMK Al Alif Blora merangkap dari strategi menggunakan media belajar yang efektif. Penggunaan media yang sesuai dengan tata cara pemakaiannya seperti pada pengamatan. Dari hasil pengamatan terbukti implementasi penggunaan media sudah cukup baik. sebagaimana bukti para peserta didik mampu mengapresiasi kesan-kesan pembelajaran PAI di kelas yang merasa puas dengan layanan sekolah dan faham atas apa yang disampaikan oleh guru-guru PAI dari materi-materi pelajaran yang disampaikan.

c. Evaluasi

Evaluasi adalah pemberian nilai terhadap kualitas sesuatu. Selain dari itu, evaluasi juga dapat dipandang sebagai proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat

¹⁶ Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2012), Cet.2, hlm. 173-179

¹⁷ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 15

diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan.

Tahap evaluasi ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran PAI di SMK Blora dan dilakukan secara bertahap. Evaluasi tersebut dilakukan secara teratur bukan hanya untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan. Melainkan juga bagaimana proses perencanaan dan analisis hasil evaluasi untuk memperbaiki dan menyempurnakan pengelolaan media. Evaluasi yang dilakukan adalah evaluasi pada saat perencanaan dan evaluasi setelah pelaksanaan.

3. Interaksi Siswa dengan Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis *IT* Pada Mata Pelajaran PAI di SMK Al Alif Blora

Interaksi siswa dengan guru dalam melaksanakan pengelolaan media pembelajaran berbasis *IT* di SMK Al Alif Blora dapat berjalan dengan baik karena dipengaruhi oleh beberapa aspek, antara lain :

- a. Metode Belajar
- b. Media Pembelajaran.
- c. Strategi Belajar
- d. Evaluasi

SIMPULAN

Berdasarkan pemaparan hasil dan pembahasan penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Pengelolaan Media pembelajaran berbasis *IT* pada mata pelajaran PAI di SMK Al Alif Blora disusun melalui tiga tahap

yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tiga tahap tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pengelolaan Media Pembelajaran Berbasis *IT* pada mata pelajaran PAI di SMK Al Alif Blora

Perencanaan pengelolaan media pembelajaran dilakukan secara kolektif oleh *stakeholder* di sekolah, untuk mewujudkan faktor utama yang dipertimbangkan dalam perencanaan yaitu kebutuhan media pembelajaran . Perencanaan meliputi penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Silabus serta perangkat pembelajaran, persiapan alat-alat media yang sudah tersedia di sekolah yaitu seperti contoh ruang praktek agama, proyektor, TV, VCD, komputer, dan jaringan wifi/Blog.

Untuk mengatasinya kepala sekolah selalu memberi arahan kepada semua pihak yang terlibat. Meski demikian bukan berarti semua keputusan berada di tangan kepala sekolah. Sebab pada akhirnya forum yang menentukan semua keputusan dan tidak menutup kemungkinan akan ada tambahan atau kritik dari mereka. Hal itu juga bisa berkaitan dengan dana/kas sekolah, dengan demikian dana menjadi salah satu kendala yang bisa masuk pada kritikan.

2. Pelaksanaan Pengelolaan Media Pembelajaran Berbasis *IT* pada mata pelajaran PAI di SMK Al Alif Blora

Proses pelaksanaan dalam pengelolaan media pembelajaran berbasis *IT* pada mata pelajaran PAI di SMK Al Alif Blora mengacu pada

hasil perencanaan. Semua kegiatan tersebut dilakukan oleh guru dengan dibebani tanggung jawab untuk mengolah dan menerapkan alat-alat media tersebut dengan sebaik-baiknya di dalam kelas. Kemudian dari pada proses implementasinya ternyata para guru tidak mengalami kesulitan dalam penggunaan media sehingga menuai hasil yang memuaskan dari jawaban dan kesan para peserta didiknya.

Media pembelajaran yang diterapkan oleh guru pendidikan agama Islam telah sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Demikian juga halnya dengan penyesuaian antara media pembelajaran yang dipakai dengan kebutuhan peserta didik yang banyak dan bermacam-macam.

3. Evaluasi Pengelolaan Media Pembelajaran Berbasis *IT* pada mata pelajaran PAI di SMK Al Alif Blora

Evaluasi dalam pengelolaan media pembelajaran berbasis *IT* pada mata pelajaran PAI di SMK Al Alif Blora, dalam pengamatan peneliti evaluasi tersebut dilakukan secara teratur oleh kepala sekolah dan yayasan bukan hanya untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan, melainkan juga bagaimana proses perencanaan dan analisis hasil evaluasi untuk memperbaiki dan menyempurnakan pengelolaan media.

Penentuan tahap-tahap dalam evaluasi perencanaan pengelolaan media pembelajaran PAI, merupakan langkah tepat. Dengan cara itu, hasil evaluasi yang dilihat secara rinci pada tahap apa kekurangan atau

kelemahan terjadi. Sehingga pengelola akan dengan mudah melakukan pembenahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009)
- Ali Rohmat, *Kapita Selekta Pendidikan*, (Tulungagung: STAIN Tulungagung, 2004)
- Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 2005)
- Azar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2002)
- Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2012), Cet.2
- Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), Cet. 2
- Rusman, dkk., *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), Cet
- R. Ibrahim, Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), Cet. 2
- Syaiful Bahri jamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), Cet. 3
- Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), cet. 2